



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Gorontalo yang mengkaji tentang pengelolaan Sistem Informasi Akademik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Gorontalo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Input Sistem Informasi Akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Gorontalo, yaitu: *Input* sumber daya seperti peralatan, perlengkapan, uang, dan bahan, *Input* perangkat lunak meliputi: struktur organisasi sekolah, peraturan perundang-undangan, deskripsi tugas, rencana, program, *Input* harapan-harapan berupa visi, misi, tujuan, dan sasaran-sasaran dalam mencapai visi, misi, dan tujuan dapat tercapai.
2. Proses Sistem Informasi Akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Gorontalo yaitu: 1). Proses pengambilan keputusan, 2). Proses pengelolaan kelembagaan, 3). Proses pengelolaan program, 4). Proses belajar mengajar, 5). Proses monitoring dan evaluasi, disini proses sistem informasi akademik semua mengarah kepada mengarah kepada rencana anggaran kegiatan sekolah dan serta visi misi, aturan-aturan, undang-undang yang berlaku di sekolah tersebut. Dan tidak lepas dari gaya kepemimpinan kepala sekolah yang menerapkan atau menciptakan visi dan misi yang jelas akan menumbuhkan komitmen terhadap kualitas, memfokuskan semua upaya yang ingin di capai.

3. Output Sistem Informasi Akademik di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Gorontalo meliputi: 1). Output berupa prestasi akademik, 2). Output prestasi non-akademik, itu semua tidak lepas dari kerja sama yang baik, keingintahuan yang tinggi, harga diri kejujuran, rasa kasih sayang yang tinggi terhadap sesama, solidaritas yang tinggi, toleransi, kedisiplinan, kerajinan prestasi.

B. Saran

1. Untuk Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Gorontalo harus lebih memperhatikan bawahannya, akan lebih baik apabila kepala sekolah memperhatikan lagi sesuatu yang menyangkut pengelolaan sistem informasi akademik melalui pendekatan terhadap bagaimana, input sistem informasi akademik sehingga dalam menyelesaikan input tersebut dapat terarah, guna membantu bawahannya dalam memberikan pikiran dan solusi/cara penyelesaian input yang tidak dapat dipecahkan oleh bawahannya.
2. Untuk guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Gorontalo, dalam hal ini menyangkut tentang proses sistem informasi akademik apabila dalam proses pembelajaran, siswa masih pasif dan hanya menjadi pendengar, sebaiknya guru menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
3. Untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Gorontalo, menyangkut pengelolaan sistem informasi akademik seperti prestasi akademik, dan non-akademik diharapkan agar lebih di pertahankan kejuaraannya dan terus belajar guna mencapai tujuan yang di harapkan.